



PENGELOLAAN WAKTU BELAJAR DALAM PERSPEKTIF AL-QUR,AN DAN HADITS

Roviatul Adawiyah¹, Imam Fauji²

¹ Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

² Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email; adawiyahroviatul@gmail.com¹, imamuna.114@umsida.ac.id²

Abstract:

This research utilizes the literature research method and looks at the main Islamic sources relating to the concept of time and its management. The results show that the Qur'an and Hadith emphasize the importance of time as a gift that should be well utilized for learning and forming discipline and Islamic character in students. It is evident that the application of Islamic values in learning time management improves students' efficiency, discipline and learning outcomes. This method also helps build Islamic character, which includes discipline, responsibility and respect for time. But there are problems such as students who do not know and teachers who cannot apply these principles thoroughly. To improve the quality of learning and students' morals, this study suggests strengthening Qur'anic and Hadith-based educational methods.

Keywords: Time management, Al-Qur'an, Hadith

Abstrak:

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan dan melihat sumber-sumber Islam utama yang berkaitan dengan konsep waktu dan pengelolaannya. Hasilnya menunjukkan bahwa Al-Qur'an dan Hadits menekankan betapa pentingnya waktu sebagai anugerah yang harus dimanfaatkan dengan baik untuk belajar dan membentuk disiplin dan karakter Islam pada siswa. Terbukti bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam manajemen waktu pembelajaran meningkatkan efisiensi, disiplin, dan hasil belajar siswa. Metode ini juga membantu membangun karakter Islami, yang mencakup kedisiplinan, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap waktu. Tapi ada masalah seperti siswa yang tidak tahu dan guru yang tidak dapat menerapkan prinsip-prinsip ini secara menyeluruh. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan akhlak siswa, penelitian ini menyarankan penguatan metode pendidikan yang berbasis Qur'ani dan Hadits.

Kata Kunci: Pengelolaan waktu, Al-Qur'an, Hadits

PENDAHULUAN

Sangat penting bagi seorang muslim untuk mengelola waktunya, terutama dalam hal pendidikan. Sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an dan Hadits, Islam melihat waktu sebagai anugerah berharga yang harus digunakan secara bijak dan produktif. Salah satu contohnya adalah surah Al-'Asr (103:1-3), di mana Allah mengatakan bahwa semua orang akan kehilangan waktu kecuali mereka yang memanfaatkannya untuk beriman, melakukan amal saleh, dan saling menasihati dengan kebenaran dan kesabaran. Ini menunjukkan pentingnya

waktu bagi seorang Muslim dan nilainya dalam manajemen waktu, termasuk pendidikan. Waktu berfungsi sebagai rangkaian gerak yang dapat diukur dan sebagai batas awal dan akhir suatu peristiwa dalam kehidupan manusia. Seseorang akan kehilangan makna dalam hidup mereka jika mereka menyia-nyiakan waktu. Sebaliknya, kehilangan harta tidak menyebabkan kesedihan; sebaliknya, waktu berlalu tanpa makna. Masa depan seseorang akan dipengaruhi oleh cara mereka menghabiskan waktunya. Terlepas dari fakta bahwa setiap orang diberi waktu yang sama, hasilnya berbeda. (Aprima & Satriadi, 2024; Istriana et al., 2023)

Jika siswa tahu cara mengelola waktu mereka, mereka akan menjadi orang yang disiplin. Mereka harus belajar mengatur dan mengalokasikan waktu mereka setiap hari. Memiliki pengaturan waktu yang baik akan memungkinkan siswa membedakan kegiatan pribadi mereka dari kegiatan belajar. (Nurhidayati, 2016) Jika siswa dapat mengelola waktu mereka dengan baik, mereka tidak hanya akan menjadi lebih produktif dan efisien dalam memahami pelajaran, tetapi mereka juga akan tumbuh dalam moral dan disiplin. Ini menunjukkan betapa pentingnya merencanakan waktu untuk sekolah. Disebutkan dalam sebuah hadis Nabi Muhammad SAW bahwa seseorang harus memanfaatkan lima hal pertama sebelum lima hal lainnya muncul. Salah satunya adalah menghabiskan waktu luang. Ini menunjukkan bahwa setiap orang yang beragama Islam harus mengatur dan memanfaatkan waktu mereka secara efektif. Oleh karena itu, hal yang baik untuk dilakukan oleh semua orang adalah mengelola waktu mereka dengan sebaik mungkin (Mujahidin et al., 2022; Wahidaty, 2021)

Imam Syafi'i berkata, "Aku pernah bergaul dengan orang-orang sufi, dan tidak ada yang mereka berikan kepada saya kecuali dua kalimat: pertama, mereka berkata, "Waktu seperti pedang, bisa engkau memotongnya, kalau tidak, maka ia akan memotongmu; kedua, nafsumu jika tidak engkau sibukkan dengan kebaikan, maka ia akan menyibukkanmu dengan kemaksiatan." (Mujahidin et al., 2022) Sangat penting bagi kehidupan manusia untuk menghormati dan

menghargai waktu. Jika kita lalai akan waktu atau tidak menghargai waktu, waktu tidak bisa kembali "lan tarji" ayyamulati madoth." (Hasyim et al., 2023) Sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan, terutama dalam hal belajar di sekolah. Namun, banyak siswa yang tidak dapat mengatur waktu mereka dengan baik, baik di sekolah maupun di rumah. Hal ini dapat menyebabkan hasil belajar yang buruk, kurangnya disiplin diri, dan ketidakmampuan siswa untuk mencapai tujuan belajar mereka. Oleh karena itu, diharapkan pemahaman dan penerapan konsep pengelolaan waktu dari perspektif Al-Qur'an dan Hadits dapat membantu meningkatkan kualitas akademik dan moral siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis konsep tentang manajemen waktu belajar dari sudut pandang Al-Qur'an dan Hadits, serta bagaimana metode ini dapat membantu siswa meningkatkan disiplin dan hasil belajar mereka. Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu mengembangkan metode manajemen waktu dalam pendidikan Islam yang berbasis pada Al-Qur'an dan Sunnah Nabi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kepustakaan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kepustakaan adalah pendekatan penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai jenis literatur, seperti buku, artikel ilmiah, dan sumber lainnya. (Afandi & Kurnia, 2023) Dari perspektif Al-Qur'an dan Hadits, serta penerapannya dalam pendidikan, artikel ini akan memeriksa berbagai sumber daya yang berfokus pada konsep pengelolaan waktu belajar. Data yang berkaitan dengan pengelolaan waktu belajar dikumpulkan melalui dokumentasi. Hal ini berarti mencari catatan, buku, makalah, artikel, dll. (Sari & Asmendri, 2020) Analisis kualitatif adalah jenis analisis data yang digunakan, yang dilakukan dengan deskripsi, interpretasi, dan penjelasan menyeluruh dari data untuk menghasilkan pola hubungan. (Nirmala et al., 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi tentang pengelolaan waktu belajar dari sudut pandang Al-Qur'an dan Hadits menunjukkan bahwa pengelolaan waktu yang efektif sangat penting dalam ajaran Islam dan merupakan komponen penting dari pendidikan untuk membentuk karakter disiplin pada siswa. Penelitian ini mencapai beberapa temuan penting, yaitu:

Konsep Waktu dalam Perspektif Al-Qur'an

Banyak ayat dalam Al-Qur'an bersumpah atas waktu, seperti dalam surah Al-'Asr (103:1-3), yang menyatakan bahwa semua orang berada dalam kerugian kecuali mereka yang menggunakan waktu untuk beriman, beramal, dan saling menasihati dalam kebenaran dan kesabaran. Ayat-ayat ini menunjukkan bahwa waktu harus dihargai. Ayat Al-Qur'an berikut menjelaskan waktu:

QS. Al-Furqan: 62

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ خِلْفَةً لِّمَنۢ أَرَادَ أَنۢ يَذَّكَّرَ أَوْ أَرَادَ شُكُورًا

"Dan Dia (pula) yang menjadikan malam dan siang berputar-putar bagi mereka yang ingin belajar atau bersyukur,"

Ayat Ini menunjukkan bahwa Allah SWT menciptakan siang dan malam untuk manusia menggunakannya. Dalam hidup mereka, orang-orang yang mengambil pelajaran dan bersyukur atas waktu yang mereka miliki akan menerima berkat. Jika kita melihat ayat-ayat dalam Al-Quran yang menunjukkan bagaimana Allah mengatur waktu, mungkin untuk mengatakan bahwa waktu adalah ujian dan anugerah dari Allah. Cara terbaik untuk menghabiskan waktu adalah dengan taat kepada-Nya, berbuat baik kepada sesama, dan berusaha menjadi orang yang lebih baik. Kita dapat menjalani dan merencanakan kehidupan kita dengan cara yang lebih bermakna dan berarti jika kita menyadari pentingnya waktu. Dalam Al-Qur'an, Allah juga sering menggunakan kata "waktu". Allah bahkan menggunakan waktu untuk bersumpah, yang menunjukkan betapa pentingnya memiliki waktu yang tepat. Selain itu, dia menggunakan berbagai kata untuk menyebut waktu.

QS. Al Asr ayat 1-2

وَالْعَصْرِ ۝١ إِنَّ الْإِنسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝٢

"Demi masa, manusia benar-benar kehilangan."

"Ashr" dalam Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia berarti "masa". Untuk menunjukkan kekuatan, hikmah, dan ilmu-Nya yang luas, Allah bersumpah dengan masa yang mengalami berbagai peristiwa dan pengalaman. Alam semesta ini diciptakan dan diatur oleh manusia, seperti yang ditunjukkan oleh fakta bahwa manusia mengalami pengalaman seperti senang dan susah, miskin dan kaya, senggang dan sibuk, suka dan duka, dll.

QS. Al Lail ayat 1-2:

وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَىٰ ۖ وَالنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّىٰ ۖ

Demi malam saat cahaya siang menutupi, demi siang saat terang benderang. Orang-orang menggunakan malam-malam yang gelap gulita dan hening untuk beristirahat dari pekerjaan siang hari mereka. Dalam Tasir Tahlili, disebutkan bahwa ketika malam menutupi alam ini secara merata, Allah akan menutupi malam. Ini adalah waktu isya, saat cahaya merah sudah hilang di ufuk barat. Saat itu tiba, sebagian besar orang sudah mengakhiri aktivitasnya dan ingin tidur.

QS. Al-Dhuha ayat 1-2 :

وَالضُّحَىٰ ۖ وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ ۖ

Dalam terjemahan, artinya, "Demi waktu dhuha (ketika matahari naik sepenggalah), dan demi malam apabila telah sunyi."

Penyebutan "waktu dhuha" menunjukkan bahwa waktu yang dibutuhkan Nabi untuk menerima wahyu sebanding dengan malam yang gelap, dan surat ini dikeluarkan segera setelah fajar. Allah bersumpah dengan dua tanda kebesaran-Nya dalam ayat-ayat ini: Dhuha, waktu matahari naik sepenggalah, dengan cahayanya, dan malam, dengan kegelapan dan kesunyiannya.

QS. Al-Fajr ayat 1-2

وَالْفَجْرِ ۖ وَلَيَالٍ عَشْرٍ ۖ

"Demi waktu fajar, demi malam yang sepuluh."

Ini menunjukkan awal terangnya Bumi setelah malam hilang. Orang-orang mulai bertindak di sini. Dalam "malam yang sepuluh", atau sepuluh hari pertama bulan, pada fajar tanggal sepuluh Zulhijah, Allah bersumpah untuk melakukan kurban. Sebagian orang berpendapat bahwa ketika fajar setiap hari mulai menyingsing, berarti malam telah berakhir dan siang sudah siap.

QS. Al-Takwir ayat 18

وَالصُّبْحِ إِذَا تَنَفَّسَ

"Dan demi subuh apabila fajar telah menyingsing"

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah bersumpah demi subuh ketika fajar mulai bersinar, karena saat ini setiap orang yang bangun pagi memiliki harapan untuk menghadapi hari baru. Setelah itu, mereka dapat menemukan apa yang hilang dan mempersiapkan yang akan datang.

Konsep Waktu dalam Perspektif Hadits

Manfaatkan lima perkara sebelum lima perkara lainnya, kata Nabi Muhammad SAW dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas, "Masa mudamu sebelum datang masa tuamu, kesehatanmu sebelum datang sakitmu, waktu luangmu sebelum datang waktu sibukmu, kekayaanmu sebelum datang miskinmu, dan hidupmu sebelum datang kematianmu. (Hakim, 2014) " Hadits ini menunjukkan betapa pentingnya memanfaatkan waktu sebaik mungkin.

Dalam beberapa hadits dan atsar sahabat Nabi Muhammad SAW, dijelaskan betapa pentingnya menghindari menganggur karena waktunya akan terbuang sia-sia tanpa hasil. "Ada dua kenikmatan yang banyak manusia tertipu, yaitu nikmat sehat dan waktu senggang," kata Nabi Muhammad SAW, berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis. Kesimpulan: Manfaatkan waktu sebaik mungkin.

PEMBAHASAN

Pentingnya Pengelolaan Waktu dalam Pembelajaran

Jika kita dapat menggunakan waktu dengan baik, tujuan yang kita inginkan dari awal akan mudah untuk tercapai dan efisien karena kita tidak harus bekerja dengan waktu yang lama karena kemampuan mengatur waktu tersebut. (Hasan & Sari, 2021) Oleh karena itu, pengelolaan waktu belajar yang efektif berdampak besar pada karakter dan prestasi siswa. Dalam penelitian ini, penerapan metode pengelolaan waktu yang sesuai dengan ajaran Islam di institusi pendidikan menunjukkan hasil yang positif, termasuk peningkatan disiplin, tanggung jawab, dan fokus siswa. Siswa yang menggunakan metode pengelolaan waktu yang didasarkan pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits terbukti lebih mampu mengatur prioritas pelajaran mereka dan menggunakan waktu.

Temuan ini sejalan dengan pandangan (Dewi, 2019) yang menyatakan bahwa menerapkan nilai-nilai manajemen waktu yang berasal dari ajaran Islam dapat membantu siswa menjadi kebiasaan yang baik, seperti disiplin dan keteraturan saat belajar. Pengelolaan waktu yang baik juga membantu mereka menghindari menunda tugas, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi belajar dan karakter disiplin yang baik.

Nilai Qur'an dan Hadits dalam Pengelolaan Waktu Belajar

Beberapa cara untuk menerapkannya di lembaga pendidikan adalah: Pengaturan Jadwal Belajar yang Sistematis: Jadwal belajar yang teratur mengajarkan siswa cara merencanakan waktu mereka dan menerapkan prinsip-prinsip Islam, seperti pentingnya tidak menunda tugas dan menghargai waktu. Ini sejalan dengan pendapat Muhammad Hanafi DKK yang disampaikan dalam jurnalnya (Maulana et al., 2023). Prinsip-prinsip manajemen waktu Islam memberi umat Islam panduan untuk mengelola waktu dengan bijak. Prinsip-prinsip ini menekankan betapa pentingnya memprioritaskan tugas-tugas penting, membuat rencana dan jadwal, menjaga fokus dan menghindari distraksi, dan mengembangkan kebiasaan positif.

Pengintegrasian Nilai-Nilai Islami dalam Setiap Mata Pelajaran: Guru membiasakan siswa untuk memasukkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits yang berkaitan dengan manajemen waktu di setiap pelajaran. Ini membantu siswa memahami manfaat manajemen waktu sebagai bagian dari ibadah dan untuk prestasi akademik.

Guru Memberikan Motivasi dan Peringatan Mengenai Manfaat Waktu: Guru mengingatkan siswa pada ayat-ayat dan hadits tentang pentingnya menggunakan waktu dengan bijak. Siswa dimotivasi untuk menghargai dan memanfaatkan waktu mereka. "Tekad menuntut ilmu datang dengan motivasi yang kuat," kata Dian Astutik et al. Motivasi ini berasal dari janji Allah bahwa ilmuwan akan diberi status sosial yang tinggi, pahala yang besar, dan keuntungan lainnya. Status pejabat, orang kaya, dan mukmin dalam Islam lebih rendah daripada ulama. Banyak orang menganggap pendidikan lebih penting daripada ibadah. Siswa harus menemukan metode sederhana untuk mencapai tujuannya. (Dian Astutik et al., 2024)

Implementasi ini menunjukkan hasil positif: siswa yang terlibat mulai menunjukkan perubahan sikap yang signifikan tentang penggunaan waktu. Mereka menjadi lebih teratur dalam mengerjakan tugas, kurang terdistraksi, dan lebih fokus selama pembelajaran.

Manfaat Manajemen Waktu Belajar dalam Membentuk Karakter Islami

Penggunaan waktu yang didasarkan pada nilai-nilai Islam tidak hanya memengaruhi prestasi akademik siswa, tetapi juga membentuk karakter mereka secara Islami. Siswa yang menggunakan waktu mereka dengan baik cenderung memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap waktu, yang merupakan nilai-nilai akhlak mulia dalam Islam.

Guru menemukan melalui observasi dan wawancara bahwa siswa yang dilatih dengan teknik ini juga berperilaku lebih baik di luar kelas. Menyelesaikan tugas dengan baik, menghargai waktu, dan menghindari kegiatan yang tidak bermanfaat adalah beberapa contoh perilaku ini. Hal ini menunjukkan bahwa

mengelola waktu belajar dengan cara yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits juga membantu menumbuhkan karakter positif yang berkelanjutan.

Perspektif Islam Mengelola Waktu Belajar

Namun, penelitian ini menemukan beberapa hambatan untuk menerapkan pengelolaan waktu belajar Islami dengan baik. Beberapa di antaranya adalah siswa tidak memahami pentingnya mengelola waktu dan guru tidak dapat menerapkan strategi ini sepanjang kursus. Selain itu, sulit bagi siswa untuk mengatur waktu belajar mereka sesuai dengan ajaran Islam karena dampak dari keluarga dan pergaulan yang tidak mendukung.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan metode yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadits untuk mengelola waktu belajar dapat meningkatkan disiplin, tanggung jawab, dan prestasi siswa. Menurut penelitian ini, lembaga pendidikan harus memberikan lebih banyak perhatian pada nilai-nilai Qur'ani dan Hadits dalam manajemen waktu belajar karena menerapkan nilai-nilai Islam dalam manajemen waktu tidak hanya mendapatkan manfaat akademik, tetapi juga membantu siswa membentuk karakter Islam. Selain itu, mereka harus memberikan pelatihan yang berkelanjutan kepada siswa mereka untuk memupuk kebiasaan positif ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. R., & Kurnia, H. (2023). Revolusi Teknologi: Masa Depan Kecerdasan Buatan (AI) dan Dampaknya Terhadap Masyarakat. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 3(1), 9–13.
<https://doi.org/10.47200/aossagcj.v3i1.1837>
- Aprima, S. G., & Satriadi, I. (2024). TINJAUAN AL- QUR ' AN DAN HADITS TENTANG MANAJEMEN WAKTU (LITERATURE REVIEW) dimanfaatkan sebaik mungkin dengan melakukan hal-hal yang benar , tepat , dan produktif . Al-. 5(3), 2937–2947.

- Dewi, W. C. (2019). Kontribusi Manajemen Waktu , Lingkungan di Rumah , dan Motivasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK. *Media Manajemen Pendidikan*, 2(2), 300–310.
- Dian Astutik, Kasim Yahiji, Rahmin Thalib Husain, & Ilyas Daud. (2024). Life Long Education dalam Perspektif Al-Quran dan Hadis. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 01–08. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i4.339>
- Hakim, T. (2014). *Durrotunnashihin*.
- Hasan, M. S., & Sari, K. T. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al-As'ad Brambang Diwek Jombang. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 93–117. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v5i1.247>
- Hasyim, A. F., Pausi, & Iskandar, A. (2023). HUBUNGAN PEMAHAMAN HADIS MENGHARGAI WAKTU TERHADAP DISIPLIN WAKTU. *STUDI HADIS NUSANTARA*, 5(1), 93–103.
- Istriana, S., Sri, S., Rustandi, S., & Suhaemi, F. (2023). Per spektif Al Qur ' an Dalam Manajemen Waktu Penghafal Al-Qur'an. *Ilmiah Pasca Sarjana*, 3(2), 93–100.
- Maulana, M. H., Mugni, K., Ariadi, I. Z., & Alfian, M. S. (2023). Manajemen Waktu Menurut Perspektif Agama Islam: Implikasi Untuk Produktivitas Pribadi Dan Organisasi Di Era Digital. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1, 925–934.
- Mujahidin, E., Tamam, A. M., & Alim, A. (2022). Konsep Manajemen Waktu dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Pendidikan Islam*, 11(01), 129–146. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2203>
- Nirmala, Y. T., Susilo, A. T., & Suryawati, C. T. (2023). Studi Kepustakaan Penerapan Solution-Focused Brief Therapy (SFBT) dalam Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Psikoedukasi Dan Konseling*, 7(1), 18. <https://doi.org/10.20961/jpk.v7i1.72112>
- Nurhidayati, D. D. (2016). Peningkatan Pemahaman Manajemen Waktu Melalui

Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving pada Siswa.
Management Ystem, 05(01), 24–32.

Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41–53.
<https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>

Wahidaty, H. (2021). EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Manajemen Waktu : dari Teori menuju Kesadaran Diri Peserta Didik. *Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1880–1889.